

An Analysis of Financial Statements Assets Financial Performance at Pt. Elap In Pendopo Sub-District, Empat Lawang Regency

Yulita Sari¹, Yun Fitriano², Yudi Irawan Abi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v4i2.1991>

1

*Correspondence: Yulita Sari

Email: yulitasri128@gmail.com

Received: 101-10-2024

Accepted: 19-11-2024

Published: 03-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to provide an assessment of financial performance, seen from the analysis of financial ratios consisting of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The research method used is descriptive quantitative, namely data obtained and analyzed on the basis of existing theories so as to provide a fairly clear description and calculation. This research was conducted using documentation and in-depth interviews. The assessment of financial performance in this study uses liquidity ratio analysis consisting of current ratio and quick ratio, solvency ratio consisting of debt to asset ratio and debt to equity ratio and profitability ratio consisting of return on assets and return on equity. Based on the results of the analysis carried out, it shows that the performance and financial position can be said to be less good in liquidity ratios, still not good enough in solvency ratios and still not good enough in profitability ratios. While the profitability ratio level is still below the industry average, so it can be said that the company is still not optimal in generating profits.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Financial Ratios

Pendahuluan

Baik buruknya suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa tolak ukur. Tolak ukur atau yang biasa dikenal dengan rasio/indeks digunakan untuk menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Menurut Gerald dalam Kasmir (2018; 108) terdapat 4 kategori rasio, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. (Margaretha et al., 2021 ; 169).

PT ELAP adalah singkatan dari PT Empat Lawang Agro Perkasa, PT ELAP adalah Perusahaan kelapa sawit yang ada di Nanjungan, Kec. Pendopo, Kabupaten Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan. Jumlah seluruh karyawan kurang lebih mencapai 2750 orang. Perusahaan PT ELAP resmi dibuka pada tahun 2008.

Perkembangan dunia industri sangatlah pesat, salah satunya industri Perkebunan kelapa sawit. Kinerja dari suatu Perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya Perusahaan tersebut. Fenomena permasalahan yang dialami saat ini dari PT ELAP menyatakan ada beberapa Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja perusahaanya walaupun banyak Perusahaan yang lain mengalami peningkatan dalam kinerja

perusahaanya. Salah satu Perusahaan yang mengalami permasalahan yang cukup kompleks adalah PT ELAP khususnya pada Divisi 3 dan Divisi 4.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan.

Laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Bagi para pemegang saham, laporan keuangan diperlukan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan sehingga pemilik dan parapemegang saham dapat menaksir keuntungan yang akan diterima dimasa yang akan datang serta memperkirakan nilai harga saham yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai keuangan perusahaan yang berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2014:30). Penilaian kinerja keuangan ini tidak hanya berguna bagi para manajer namun juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti para pemilik perusahaan, para investor dan calon investor, serta para kreditur dan calon kreditur (Kusuma, 2018 ; 88).

Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dievaluasi menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Standart Akuntansi Keuangan PSAk no. 1 (IAI, 2004: 04) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Adapun analisa laporan keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan.

Metode

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dipakai bukan untuk eksperimen dan tidak bertujuan dalam pengujian suatu hipotesis tertentu, hanya mendeskripsikan yang sebenarnya terhadap suatu variabel, sehingga penelitian ini hanya dapat menggambarkan suatu tafsiran yang tidak terlalu umum (Hikmawati, 2017:88). Metode deskriptif kuantitatif digunakan sebab penelitian ada kaitannya dengan objek penelitian, yakni perusahaan dengan suatu periode kemudian dikumpulkannya informasi serta data atas perusahaan terkait sesuai tujuan penelitian. Penggunaan variabel independen atas penelitian ini yakni rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja keuangan PT Empat Lawang Agro Perkasa (ELAP).

Metode Pengumpulan Data

- Dokumentasi

Menurut Mulianta Sinaga seorang pakar manajemen, mengatakan bahwa dokumentasi adalah kegiatan mencatat dan menyimpan informasi yang berkaitan

dengan pekerjaan atau aktivitas tertentu. Dokumentasi dilakukan untuk mencatat sejarah, memberikan bukti dan referensi, serta memudahkan koordinasi dan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat. Melalui dokumentasi, informasi dapat ditemukan dengan mudah dan efisien, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.

- Wawancara

Menurut John Smith, menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data melalui komunikasi antara pewawancara dan responden. Melalui wawancara, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pandangan dan pengalaman responden, dan membangun hubungan interpersonal yang kuat.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini adalah Metode analisis horizontal diimplementasikan atas metode analisis penelitian ini. (Harahap, 2016:227) mengemukakan analisis perbandingan merupakan suatu penganalisaan financial statement dengan penyajiannya secara horizontal, sehingga dapat menyatakan naik serta turunnya dalam rupiah atau unit juga dalam proporsi, persentase atau perbandingan rasio antar periode metode yang dilakukan dengan mengelola data laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

- Standar Industri Rasio Keuangan

Adapun standar industri dalam sebuah rasio keuangan yang terdiri dari beberapa rasio antaranya yaitu :(Kasmir, 2019 ; 135-207)

1. Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Current Ratio	2 kali	Dalam praktinya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% atau 2:1 yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu Perusahaan
2	Quick Ratio	1,5 kali	Diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang Perusahaan juga memasukan biaya yang dibayar dimuka jika memang ada

			dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.
--	--	--	---

Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Likuiditas**2. Rasio Solvabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Debt To Asset Ratio	35%	Jika rata-rata industri 35%. Maka Perusahaan masih di bawah rata-rata industry sehingga akan sulit bagi Perusahaan untuk memperoleh pinjaman.
2	Debt To Equity Ratio	80%	Jika rasio rata-rata industri sebesar 80%, Perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata industri.

Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**3. Rasio Profabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Return On Asset	30%	Jika Perusahaan memiliki 30% industri, maka bisa dikatakan sudah cukup baik.
2	Return On Equity	40%	Jika Perusahaan memiliki 40% industri, maka kondisi Perusahaan cukup baik karena keduanya masih di atas rata-rata industri.

Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Profabilitas**Hasil dan Pembahasan****Hasil****A. Analisis Data**

Perhitungan rasio – rasio keuangan PT. ELAP pada tahun 2021 sampai tahun 2022 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profabilitas (Putranto, 2018 ; 18). Berikut ini adalah perhitungan rasio – rasio keuangan PT ELAP berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profabilitas :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*), dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{873.457.589.469}{1.290.184.389.499} \times 100\% \\ &= 6,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{883.542.336.182}{1.057.205.787.065} \times 100\% \\ &= 8,36 \end{aligned}$$

Tabel 4.1 perhitungan rasio lancar (*current ratio*)

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Rasio lancar
2021	873.457.589.469	1.290.184.389.499	6,77
2022	883.542.336.182	1.057.205.787.065	8.36

Tabel 4.1 diatas adalah hasil perhitungan dari *Current Ratio* dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 6,77 dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil 8,36. Dengan standar industrinya 2x.

b. Rasio cepat (*Quick ratio*), dengan rumus :

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{873.457.589.469 - 287.919.684.630}{1.290.184.389.499} \times 100\% \\ &= 4,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{883.542.336.182 - 361.339.929.529}{1.057.205.787.065} \times 100\% \\ &= 4.94 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 perhitungan rasio cepat (*Quick ratio*)

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Hutang lancar	Rasio cepat
2021	873.457.589.469	287.919.684.630	1.290.184.389.499	4,54
2022	883.542.336.182	361.339.929.529	1.057.205.787.065	4.94

Tabel 4.2 diatas adalah hasil perhitungan dari *Quick Ratio* dari periode tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 4,54 dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil 4,94. Dengan standar industrinya 1,5x.

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio hutang atas asset (*Debt to asset ratio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{4.248.680.018.440}{5.325.621.918.809} \times 100\% \\ &= 79,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{4.114.447.755.801}{5.398.002.673.635} \times 100\% \\ &= 76,22\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3 perhitungan rasio hutang atas aset

Tahun	Total hutang	Total aset	Rasio hutang atas aset
2021	4.248.680.018.440	5.325.621.918.809	79,78%
2022	4.114.447.755.801	5.398.002.673.635	76,22%

Tabel 4.3 diatas adalah hasil perhitungan dari *Debt To Assets Ratio* dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 79,78% dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil 76,22%. Dengan standar industrinya 35%.

b. Rasio hutang terhadap ekuitas

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{4.248.680.018.440}{2.194.931.998.988} \times 100 \\ &= 19,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{4.114.447.755.801}{2.063.303.033.152} \times 100\% \\ &= 19,94\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4 perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas

Tahun	Total hutang	Total modal	Rasio hutang terhadap ekuitas
2021	4.248.680.018.440	2.194.931.998.988	19,37%
2022	4.114.447.755.801	2.063.303.033.152	19,94%

Tabel 4.4 diatas adalah hasil perhitungan dari *Debt To Equity Ratio* dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 19,35% dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil 19,94%. Dengan standar industrinya 80%.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{33.101.722.098}{5.325.621.918.809} \times 100\% \\ &= 6,21\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{-67.956.952.415}{5.398.002.673.635} \times 100\% \\ &= -12,59\%\end{aligned}$$

Tabel 4.5 perhitungan *return on asset* (ROA)

Tahun	Laba bersih	Total aktiva	<i>Return on asset</i>
2021	33.101.722.098	5.325.621.918.809	6,21%
2022	-67.956.952.415	5.398.002.673.635	-12,59%

Tabel 4.5 diatas adalah hasil perhitungan dari *Return On Asset* dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 6,21% dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil -12,59%. Dengan standar industrinya 30%.

b. *Return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{33.101.770.068}{2.194.931.998.988} \times 100\% \\ &= 01,50\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{-67.956.952.415}{2.063.303.033.152} \times 100\% \\ &= -03,29\%\end{aligned}$$

Tabel 4.6 perhitungan *return on equity* (ROE)

Tahun	Laba bersih	Total modal	<i>Return on equity</i>
2021	33.101.770.068	2.194.931.998.988	01,50%
2022	-67.956.952.415	2.063.303.033.152	-03,29%

Tabel 4.6 diatas adalah hasil perhitungan dari *Return On Equity* dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Di tahun 2021 memiliki hasil 01,50%% dari perhitungan rasionya, sedang tahun 2022 memiliki hasil -03,29%. Dengan standar industrinya

Pembahasan

Rasio Keuangan		Industri	Tahun		Kriteria		
			2021	2022	Cukup Baik	Kurang Baik	Buruk
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2x	6,77	8,36	√		
	<i>Quick Ratio</i>	1,5x	4,54	4,94	√		
Solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio</i>	35%	79,78 %	76,22 %		√	
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	80%	19,37 %	19,94 %		√	
Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	30%	6,21%	- 12,59 %			√
	<i>Return On Equity</i>	40%	01,50 %	- 03,29 %			√

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Setelah melakukan penilaian kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. ELAP tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan *current ratio*, *quick ratio* untuk Tingkat likuiditas, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* untuk Tingkat solvabilitas, *return on asset*, *return on equity* untuk Tingkat profitabilitas seperti yang terlihat pada tabel maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan Perusahaan PT. ELAP adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT.ELAP dari tahun 2021 sudah cukup baik dari sudut pandang likuiditas yang di tandai dengan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar, walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2022 tapi peningkatannya tidak terlalu signifikan.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT.ELAP dari tahun 2021 dan 2022 belum cukup baik dari sudut pandang ditandai dengan peningkatan di setiap tahunnya walaupun terjadi penurunan di tahun 2022, tetapi penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Sehingga Perusahaan dapat dinilai cukup baik. Hal ini di sebabkan semakin rendahnya belanja

Perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami peningkatan.

3. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT.ELAP dari tahun 2021 dan 2022 tidak memuaskan dari sudut pandang profitabilitas Dimana ROA, terlihat pada tahun 2021 terjadi penurunan hal ini di sebabkan karena laba kotor yang disajikan Perusahaan rendah sehingga berdampak pada biaya operasi Perusahaan. Sedangkan ROE sangat buruk dikarenakan pada periode tahun 2022 mengalami peringatan yang disebabkan Perusahaan mendapatkan tanda negatif Dimana ini menandakan bahwa Perusahaan belum memberikan penilaian yang baik dan evaluasi.

Dari uraian diatas penulis menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT.ELAP tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan kurang baik dan diharapkan Perusahaan memberikan penilaian yang baik serta mengevaluasi kinerja keuangan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa Kesimpulan yang ditarik oleh penulis sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT. Empat Lawang Agro Perkasa (PT. ELAP) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan kinerja keuangan PT. ELAP sudah cukup baik dikarenakan Perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sangat aman untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio solvabilitas PT. Empat Lawang Agro Perkasa (PT. ELAP) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan kinerja keuangan PT. ELAP belum cukup baik dikarenakan Perusahaan ini memiliki ketergantungan tinggi pada utang untuk mendanai aset (*debt to asset ratio*) dan struktur modalnya tetap kuat karena ekuitasnya lebih besar daripada utangnya (*debt to equity ratio*).

Rasio profitabilitas PT. Empat Lawang Agro Perkasa (ELAP) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan kinerja keuangan tidak baik dikarenakan perusahaan ini menunjukkan kinerja yang tidak stabil dimana satu periode yang positif dan negatif. Struktur modal lemah serta risiko kebangkrutan atau likuidasi kombinasi yang berbahaya.

Referensi

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *AR Soleha - Jurnal Ecodemica*, 2022 - Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id, 6(1), 843–853.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *VG Margaretha, WS Manoppo, FAO Pelleng - Productivity*, 2021 - *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 2(2), 169–175.

- MO Tanor, H. S.-. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada. ZMO Tanor, H Sabijono... - *Jurnal EMBA: Jurnal ...*, 2015 - *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 3(3), 639–649.
- Kusuma, fathul halil perdana. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. FHP Kusuma - *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2018 - *Journals.Unihaz.Ac.Id*, 1(1), 88–113.
- Polapa, A. livia. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. AL Polapa 2021•*eprints.Perbanas.Ac.Id*, 3, 10–16.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk. N Riesmiyantiningtias, AO Siagian - *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu ...*, 2020, 5(November), 244–254.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. R Rochman, P Pawenary - *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem ...*, 2020 - *Dinastirev.Org*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- R Risalatin, S. M. (2022). R Risalatin, SY Mayseliandra.... R Risalatin, SY Mayseliandra... - *Islamic Business and ...*, 2022 - *Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id*, 3(2), 82–101.
- Rahmadayanti, L., Fitriano, Y., & Rahman, A. Analysis of the Influence of Liquidity and Solvency on the Profitability of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.